

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perusahaan *leasing* di Palembang menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Setidaknya di tahun 2011, lebih dari 30 perusahaan *Leasing* di kota Palembang yang dapat dilihat pada buku *Yellow Pages*. Kondisi ini lantaran perusahaan *leasing* lebih agresif mendekati customer. Mereka juga tak sungkan menjemput bola kepada para pelanggan. Ini terjadi karena meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja *leasing*. Dan ini terjadi bukan hanya di kota Palembang saja tetapi di seluruh Indonesia, apalagi hal ini menjadi semakin terbuka lebar setelah Indonesia sukses menggelar perhelatan olah raga internasional yaitu SEA Games 2011. Membuat Indonesia kembali dilirik oleh investor asing dalam menanamkan modalnya di Indonesia.

Secara paradoksial memang terlihat pula adanya *market power* yang berpotensi pada pertumbuhan perusahaan *leasing* di kota Palembang. Berdasarkan fakta tersebut, perusahaan *leasing* harus melakukan berbagai perubahan agar tetap kompetitif dan tidak ditinggalkan customernya. Pada era sekarang ini, hanya perusahaan yang mampu melakukan efisiensi, peningkatan mutu, dan peningkatan kinerja perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mampu untuk maju dan terus berkembang. Kondisi tersebut menuntut para pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerja yang

tidak lepas dari kemampuan dalam perencanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian berbagai aktivitas dan sumber daya yang dimiliki.

Salah satu cara yang digunakan perusahaan baik berskala besar maupun kecil yaitu dengan menggunakan anggaran sebagai salah satu langkah awal dalam melaksanakan aktivitas bisnis. Anggaran adalah alat perencanaan dan pengendalian yang sangat penting dalam perusahaan, sehingga proses penyusunan anggaran merupakan aspek penting dalam pencapaian keberhasilan suatu organisasi. Anggaran tidak saja sebagai alat perencanaan keuangan dan pengendalian, tetapi juga sebagai alat koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja dan motivasi (Hansen dan Mowen, 2000) serta alat untuk mendelegasikan wewenang atasan kepada bawahan. Dimana, pengendalian dalam anggaran dianggap dapat memberikan proses penetapan peran, dimana pihak-pihak yang berkaitan diberi peran untuk melaksanakan kegiatan pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam anggaran.

Menurut Teori *goal-setting* (Heru, 2010), bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi anggaran dari para bawahan, maka semakin tinggi komitmen terhadap sasaran anggaran. Semakin tinggi tingkat komitmen sasaran anggaran dapat meningkatkan kinerja manajerial. Bukti empiris Mia (2001) di dalam Titin Damayanti (2010) menunjukkan bahwa partisipasi manajer departemen dalam penyusunan anggaran berhubungan positif dan berdampak signifikan pada kinerja manajerial.

Selain itu, pada penelitian Sumarno (2005) menemukan bahwa partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja

manajerial. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk meneliti hal yang sama. Namun pada penelitian ini dengan pengambilan sampel pada perusahaan *leasing* di Kota Palembang. Hal ini disebabkan karena pada penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel pada penelitian mereka. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kondisi yang diharapkan akan memberikan hasil yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Nanda Hapsari (2010) yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi dan *Locus of control* Sebagai Variabel Moderating” .

Di mana pada penelitian Nanda Hapsari ini diperoleh bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Dengan semakin tinggi tingkat partisipasi anggaran maka akan semakin tinggi pula kinerja manajerial.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah :

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada perusahaan *leasing* di kota Palembang ?
2. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderating pada perusahaan *leasing* di kota Palembang?

3. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dengan *locus of control* sebagai variabel moderating pada perusahaan *leasing* di kota Palembang?
4. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi dan *locus of control* sebagai variabel moderating pada perusahaan *leasing* di kota Palembang?

C. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka hipotesis yang di ambil dalam penelitian ini adalah:

- H1: Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial perusahaan *leasing* di kota Palembang.
- H2: Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderating pada perusahaan *leasing* di kota Palembang.
- H3: Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dengan *locus of control* sebagai variabel moderating pada perusahaan *leasing* di kota Palembang.
- H4: Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi, *locus of control* sebagai variabel moderating pada perusahaan *leasing* di kota Palembang.

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai, adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran, komitmen organisasi, *locus of control* terhadap kinerja manajerial pada perusahaan *leasing* di kota Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai sumber informasi dan sarana perbaikan yang diperlukan sehubungan dengan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

2. Bagi Akademisi

Dapat membantu para akademisi agar lebih mengerti bahwa partisipasi anggaran juga diperlukan dalam kinerja manajerial.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan riset asosiatif khususnya riset kausal. Menurut suliyanto (2005) "riset kausal adalah riset untuk mengetahui pengaruh antar variabel".

2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan obyek yang akan diteliti, dalam penelitian ini yang diambil sebagai populasi adalah seluruh perusahaan *leasing* di

kota Palembang tahun 2011/2012. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah 30 perusahaan *leasing* yang ada. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu suatu proses pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Adapun alasan menggunakan teknik ini yaitu bahwa anggota populasi tidak memiliki strata sehingga relatif homogen. Langkah yang dilakukan dengan pengambilan sampel secara acak ini yaitu dengan menggunakan program microsoft excel dengan rumus $=INT(RAND()*(30)+1)$. Komputer akan mengacaknya dengan cepat. Setelah itu akan keluar nomor sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Sampel yang didapat pada penelitian ini adalah 30 perusahaan pembiayaan atau *leasing* di Palembang yang terdaftar di buku *yellow pages* Palembang tahun 2011/2012.

3. Data Penelitian

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berupa kuesioner yang akan diberikan kepada manajer keuangan perusahaan *leasing* di kota Palembang.

4. Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, menurut Suliyanto (2005, 77) ada 1 variabel independen atau variabel X yang digunakan dan 1 variabel dependen atau variabel

Y yang digunakan serta 2 variabel moderat. Variabel independen yaitu variabel yang bersifat bebas dan tidak terikat. Sedangkan variabel dependen yaitu variabel yang bersifat tidak bebas dan terikat. Variabel yang termasuk di dalam variabel X yaitu partisipasi anggaran. Sedangkan untuk variabel Y pada penelitian kali ini yaitu kinerja manajerial. Adapun variabel lain pada penelitian ini yaitu variabel moderat, yaitu variabel yang mempengaruhi (Memperkuat dan Memperlemah) hubungan antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat. Variabel Moderator disebut juga Variabel Independen Kedua. Pada penelitian ini variabel moderat yaitu komitmen organisasi (C1) dan *locus of control* (C2).

Untuk pengukuran dari partisipasi anggaran (X1) Pengukuran variabel ini akan diukur dengan menggunakan dimensi ukur dari seberapa besar keterlibatan para manajer dalam proses penyusunan anggaran, tingkat kelogisan alasan atasan untuk merevisi usulan anggaran yang dibuat manajer, intensitas manajer mengajak diskusi tentang anggaran, besarnya pangaruh manajer dalam anggaran, seberapa besar manajer merasa mempunyai kontribusi penting terhadap anggaran, serta frekuensi atasan meminta pendapat manajer dalam penyusunan anggaran, menurut Kunwaviyah Nurcahyani (2010). Daftar pertanyaan ini akan menggunakan skala *Likert* adalah skala pengukuran yang sudah dapat digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan, dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|---------------|----------|
| Sangat Setuju | = skor 5 |
| Setuju | = skor 4 |
| Netral | = skor 3 |
| Tidak Setuju | = skor 2 |

Sangat Tidak Setuju = skor 1

Untuk pengukuran variabel kinerja manajerial menggunakan dimensi ukur menurut Mahoney dkk pada Nanda Hapsari (2010) yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengaturan staf (*staffing*), negosiasi dan representasi. Pengukuran ini juga menggunakan Skala Likert adalah skala pengukuran yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuan terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu, dengan ketentuan sebagai berikut :

Sangat Setuju = skor 5

Setuju = skor 4

Netral = skor 3

Tidak Setuju = skor 2

Sangat Tidak Setuju = skor 1

Hal yang sama juga berlaku untuk pengukuran variabel moderat, menurut Steers pada Nanda Hapsari (2010) komitmen organisasi yang diukur dengan menggunakan dimensi ukur yaitu komitmen organisasi sebagai rasa identifikasi (kepercayaan terhadap nilai-nilai organisasi), keterlibatan (kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan organisasi) dan loyalitas (keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi yang bersangkutan) yang dinyatakan oleh seorang pegawai terhadap organisasinya. Pengukuran ini menggunakan Skala Likert adalah skala pengukuran yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuan terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu, dengan ketentuan sebagai berikut :

Sangat Setuju = skor 5

| | |
|---------------------|----------|
| Setuju | = skor 4 |
| Netral | = skor 3 |
| Tidak Setuju | = skor 2 |
| Sangat Tidak Setuju | = skor 1 |

Pada pengukuran *locus of control* menggunakan dimensi ukur yaitu dengan berorientasi internal menampakkan keyakinan yang lebih besar terhadap kemampuan mereka untuk mempengaruhi lingkungan, lebih mampu dalam menghadapi situasi yang penuh tekanan, lebih banyak mengandalkan cara pemberian pengaruh yang terbuka dan supportif, menekankan strategi perusahaan yang lebih beresiko dan inovatif serta menghasilkan kinerja kelompok dan perusahaan yang lebih tinggi. Pengukuran ini menggunakan Skala Likert adalah skala pengukuran yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuan terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu, dengan ketentuan sebagai berikut :

| | |
|---------------------|----------|
| Sangat Setuju | = skor 5 |
| Setuju | = skor 4 |
| Netral | = skor 3 |
| Tidak Setuju | = skor 2 |
| Sangat Tidak Setuju | = skor 1 |

F. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Data yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sampai seberapa cermat alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas dilakukan setelah semua kuesioner terkumpul dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment* melalui program SPSS release 11.5 *for windows*.

Tingkat signifikan yang digunakan adalah 95% dimana keputusan mengenai valid atau tidaknya pernyataan akan diambil dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} = valid

Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} = tidak valid

Berdasarkan table *r product moment*, r_{tabel} untuk 30 sampel dengan *degree of freedom* (df) = $n-2 = 28$ dan tingkat signifikansi sebesar 5% adalah 0,306. Jika r_{hitung} lebih besar dari 0,306 maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Begitu pula sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari 0,306 maka butir pertanyaan tersebut dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Pengujian

reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *cronbach alpha* yang dilakukan melalui program SPSS release 11.5 *for windows*. Adapun ketentuan supaya instrument dianggap handal (reliable) apabila *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 (Imam Gozali, 2006).

5. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini yaitu metode analisis regresi linear berganda. Pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan Uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu juga dilakukan uji F, untuk menguji pengaruh masing masing variabel independen secara keseluruhan beserta variabel moderat terhadap variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 [(X_1 \cdot X_2)] + \beta_5 [(X_1 \cdot X_3)] + e$$

Y = kinerja manajerial

A = nilai konstan

X1 = partisipasi

X2 = komitmen organisasi

X3 = locus of control

(X1 . X2) = interaksi antara partisipasi dengan komitmen organisasi

(X1 . X3) = interaksi antara partisipasi dengan *locus of control*

B1-5 = koefisien

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan, dimana uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan tentang teori-teori yang nantinya digunakan sebagai landasan dalam menganalisa bab selanjutnya, yang terdiri dari partisipasi anggaran, kinerja manajerial dan pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan teknik pengumpulan data, ukuran variabel dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan mengenai proses penganalisaan data yang meliputi pengolahan data, pengujian hipotesa, dan analisis hasil pengujian hipotesa.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari keseluruhan penulisan skripsi ini, dimana disusun suatu kesimpulan dari analisis bab sebelumnya dan saran penulis yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.